

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Situbondo merupakan wilayah yang terletak di provinsi Jawa Timur tepatnya pesisir utara wilayah tapal kuda dan memiliki potensi strategis kelautan dan perikanan. Sub-sektor perikanan laut memberikan kontribusi yang besar terhadap nilai tambah di sektor perikanan, salah satu diantaranya adalah potensi tangkapan ikan bandeng laut cukup tinggi (*Chanos chanos*) yaitu mencapai 106,28 ton per tahun (BPS Kabupaten Situbondo, 2019). Akan tetapi, upaya masyarakat dalam memanfaatkan olahan ikan bandeng laut sangat sedikit. Ikan bandeng laut (*Chanos chanos*) hasil tangkapan nelayan di pesisir Situbondo ini hanya dijual dalam bentuk segar dan bernilai jual rendah.

Usaha Mikro Dpore Meme memanfaatkan peluang tersebut dengan melakukan pengolahan ikan bandeng laut segar menjadi abon ikan yang tinggi akan kandungan gizi. Potensi abon ikan bandeng laut memiliki peluang pasar yang prospektif dan cukup diminati oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas, tekstur lebih lembut, lebih harum dan nikmat, dan mengandung banyak nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh yaitu dalam 100 gram abon ikan bandeng mengandung protein 38,88%, serat 12,17% dan lemak 4,95% (Resnantya dan Handajani, 2018) sehingga kualitasnya lebih baik dibandingkan abon ikan yang diproduksi oleh pesaing lainnya. Jumlah konsumsi abon relatif tinggi karena makanan olahan ini banyak digemari oleh masyarakat luas. Gaya hidup modern yang serba instan semakin memperkuat alasan prospektifnya permintaan pasar bagi produk-produk makanan olahan siap saji, termasuk abon ikan. Hal ini didukung oleh proyeksi jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 250 juta dan meningkatnya angka konsumsi ikan nasional mencapai 55,37 kg/kapita pada tahun 2021, tumbuh 1,48% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 54,56 kg/kapita (Puslatluhan, 2022) merupakan suatu potensi pasar yang sangat menjanjikan bagi produk abon ikan.

Kendala yang dialami saat ini adalah pemasaran dan promosi yang dilakukan oleh Dpore Meme masih bersifat *offline* dan dalam cakupan skala lokal wilayah Kabupaten Situbondo sehingga perlu adanya pengembangan pemasaran meliputi pengembangan pemasaran secara *online*, perluasan area pemasaran dan meningkatkan kerjasama dengan jaringan pemasaran atau *reseller* di luar Kabupaten Situbondo, serta mengoptimalkan promosi sebagai penunjang pemasaran produk.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi. Fokus penyelesaian masalah pada magang kerja pemberdayaan ini adalah pengembangan pemasaran usaha abon ikan bandeng laut di Usaha Mikro Dpore Meme.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu :

1. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan peserta PPPM mengenai pengembangan pemasaran usaha abon ikan bandeng laut.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta PPPM yang diperoleh selama perkuliahan untuk menganalisis setiap kegiatan dengan mencari solusi terkait pemasaran produk abon ikan bandeng laut hasil produksi Usaha Mikro Dpore Meme Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu :

1. Meningkatkan kegiatan pemasaran *online* melalui media sosial dan

marketplace.

2. Mengembangkan kegiatan pemasaran *offline* berupa kerjasama dengan jaringan pemasaran atau *reseller* di luar Kabupaten Situbondo.
3. Mengembangkan konten promosi produk yang diupload melalui media sosial dan *marketplace*.

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) yang dilakukan di Usaha Mikro Dpore Meme Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan dan jaringan pemasaran *online* dan *offline* produk abon ikan bandeng laut.
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan konten promosi produk yang diupload melalui media sosial dan *marketplace*.

1.3.2 Kompetensi

1. Mahasiswa mampu mendampingi dan memfasilitasi pemasaran *online* dan *offline* produk abon ikan bandeng laut.
2. Mahasiswa mampu mendampingi pembuatan konten promosi produk yang diupload melalui media sosial dan *marketplace*.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dilaksanakan di Usaha Mikro Dpore Meme Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo selama 3 bulan yaitu September sampai November 2022.

Kegiatan pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dengan judul “Pengembangan Pemasaran Abon Ikan

Bandeng Laut Produksi Usaha Mikro “Dpore Meme” Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo” dilaksanakan sesuai dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)

No	Keterangan	Tahun 2022																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan kegiatan PPPM, Pengenalan dan Observasi																				
2	Konsultasi dengan Pimpinan Usaha Mikro Dpore Meme, Perumusan masalah serta perencanaan dalam penyelesaian masalah																				
3	Pelaksanaan Seminar Proposal																				
4	Pelaksanaan PPPM																				
5	Pembuatan Laporan PPPM																				
6	Seminar Hasil																				
7	Cetak Laporan PPPM																				
8	Penyerahan Laporan PPPM																				